

► **PROSIDING**

SEMMAU 2020

**SEMINAR NASIONAL & KONFERENSI ILMIAH
SISTEM INFORMASI, INFORMATIKA &
KOMUNIKASI**

**TEMA: "Akselerasi Smart
Learning di Era New Normal"**

ISBN: 978-602-73628-0-2



STIKOM UYELINDO KUPANG



PROSIDING SEMMAU 2020

Penulis,
Pemakalah SEMMAU 2020

Penerbit,
STIKOM UYELINDO KUPANG

PROSIDING SEMMAU 2020

KOMITE

Penulis :

Pemakalah Seminar Nasional & Konferensi Sistem Informasi, Informatika & Komunikasi (SEMMAU 2020)

ISBN : 978-602-73628-0-2

Komite Program :

Dr. Ir. Rila Mandala, M.Eng. (ITB)
Prof. Daniel Herman Fredy Manongga, M.Sc., Ph.D. (UKSW)
Prof. Drs. Mustafid, M.Eng., Ph.D. (UNDIP)
Prof. Dr. Ir. Kuswara Setiawan, M.T. (UPH)
Prof. Suyoto, M.Sc., Ph.D. (UAJ Yogyakarta)
Prof. Dr. Ir. Agus Buono, M.Si., M.Kom. (IPB)
Prof. Dr. Achmad Nizar, S.Kom., M.Kom. (UI)
Prof. Dra. Sri Hartati, M.Si., Ph.D. (UGM)
Prof. Dr. Eko Sedyono, M.Kom. (UKSW)
Prof. Dr. rer. nat. Achmad Benny Mutiara, S.Si, SKom (Gundar)

Penyunting :

Yampi R Kaesmetan, S.Kom., M.Kom.
Yohanes Payong, S.Kom., M.T.
Mardhalia Saitakela, S.Kom., M.T.
Melani Zemil
Esther Laer

Desain Sampul :

Roberth Naiheli

Redaksi :

Dapur Semmau

Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengembangan pada Masyarakat
Jl. Perintis Kemerdekaan 1, Kayu Putih, Kupang, NTT, Indonesia.
Telp. (0380) 8554501, Fax (0380) 8554501
Email : semmau@uyelindo.ac.id
<http://www.semmau.uyelindo.ac.id>.

Penerbit :

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer (STIKOM) Uyelindo Kupang.
Jl. Perintis Kemerdekaan 1, Kayu Putih, Kupang, NTT, Indonesia.
Telp. (0380) 8554501, Fax (0380) 8554501
Email : stikom@uyelindo.ac.id
<http://www.lp3mstikomuyelindo.ac.id>.

Cetakan keenam November 2020

Hak Cipta di Lindungi Undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

PROSIDING SEMMAU 2020

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selayaknya tercurah kehadirat Allah Yang Maha Kuasa yang tanpa henti mengucurkan rahmat dan karuniaNya, baik kurunia sehat, rejeki, kecerdasan, kemauan, dan bahkan juga karunia dalam bentuk kesadaran dan kemampuan bersyukur kepadaNya, dan dengan ijinnya Prosiding Seminar Nasional dan Konferensi Sistem Informasi, Teknik Informatika, dan Komunikasi (SEMMAU) tahun 2020 dengan Tema “Akselerasi *Smart Learning* di Era New Normal”. dapat kami terbitkan.

Buku Prosiding ini berisi sekumpulan *Paper* dari hasil penelitian ilmiah yang telah diseleksi, untuk dipresentasikan dalam kegiatan Seminar Nasional dan Konferensi Sistem Informasi, Teknik Informatika, dan Komunikasi (SEMMAU) tahun 2020 dan dilakukan secara Virtual pada tanggal 21 November 2020, kegiatan ini diikuti oleh peserta pemakalah yang berasal dari berbagai perguruan tinggi yang tersebar di kawasan Nusa Tenggara Timur (NTT), maupun di luar NTT, yang terdiri dari 24 makalah dari para peserta pemakalah.

Seminar Nasional yang bertemakan “AKSELERASI *SMART LEARNING* DI ERA NEW NORMAL” menghadirkan pembicara utama berkelas nasional yakni Prof. Dr.rer.nat. Achmad Benny Mutiara, SSi, SKom.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Reviewer Paper dan pihak-pihak yang telah membantu penyelenggaraan Seminar Nasional dan Konferensi Sistem Informasi, Teknik Informatika, dan Komunikasi (SEMMAU) tahun 2020 ini. Semoga prosiding ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Akhir kata, jika ada yang kurang berkenan selama penyelenggaraan kegiatan seminar maupun dalam penerbitan buku prosiding ini mohon dimaafkan. Semoga apa yang telah kita lakukan ini bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan negara dimasa depan. Amin.

Kupang, November 2020

Panitia,

Erna Rosani Nubatornis

PROSIDING SEMMAU 2020

DAFTAR ISI

	Halaman
SISTEM PAKAR DIAGNOSA HAMA PENYAKIT PADA TANAMAN CABAI RAWIT MENGGUNAKAN METODE TEOREMA BAYES <i>Apolonia D F Berek Yampi R Kaesmetan</i>	969 - 976
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PAROKI XYZ <i>Alfred Yulius Arthadi Putra</i>	977 - 982
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN DOSEN TERBAIK MENGGUNAKAN METODE PROMETHEE <i>Chasma M.I BuluLaga, Marinus I. J. Lamabelawa</i>	983 - 995
ANALISIS PENGENALAN MOTIF KAIN TENUN SUKU BOTI MENGGUNAKAN ALGORITMA BACPROPOGATION <i>Erna Rosani Nubatonis, Jimi Asmara</i>	996 -1002
RANCANG BANGUN WEBSITE SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KENAIKAN KELAS MENGGUNAKAN METODE AHP (STUDI KASUS: SMA TZU CHI CENGKARENG) <i>Febry Fernando, Fenina Adline Twince Tobing</i>	1003- 1009
SISTEM PAKAR PENENTUAN PENYAKIT PADA TANAMAN BAWANG MERAH DENGAN METODE TEOREMA BAYES <i>Muhamad Fauzi, Marinus I. J Lamabelawa</i>	1010 - 1020
PENJUALAN TIKET PADA PT.ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) CABANG KUPANG BERBASIS WEB <i>Feldi Nopriadi Amalo, Tri Ana Setyarini, Skolastika S. Igon</i>	1021- 1028
PEMETAAN BATAS WILAYAH REPULIK INDONESIA(RI) DAN REPÚBLICA DEMOCRÁTICA DE TIMOR-LESTE (RDTL) DI KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA (TTU) BERBASIS WEBSITE <i>Stevanus Gidenius Elu, Yohanes Suban Belutowe</i>	1029 - 1037
SISTEM INFORMASI PELAYANAN KELUARGA BERENCANA KAMPUNG KB BERBASIS WEB PADA DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB KABUPATEN ALOR <i>Hans Julianus Maleimakuni, Semlinda Juszandri Bulan</i>	1038 - 1043
APLIKASI PENJUALAN BAHAN BANGUNAN BERBASIS WEBSITE PADA TOKO INDAH BANGUNAN <i>Helmi A. sagan, Max Abr. S. Lenggu Mardhalia Saitakela</i>	1044 - 1051
SISTEM LAYANAN DAN INFORMASI PUBLIK BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS : DESA OELATIMO) <i>Kenny A.N Perulu, Tri Ana Setyarini, Remerta Noni Naatonis</i>	1052 - 1061

PROSIDING SEMMAU 2020

PENGEMBANGAN FITUR PENGOLAHAN DATA NILAI MAHASISWA PADA SISTEM PEMBELAJARAN DARING <i>Emanuel Safirman Bata</i>	1062 - 1070
PENYUSUNAN DOKUMEN PENGENALAN SISTEM INFORMASI PADA RUBY MOTOR DENGAN MENGGUNAKAN METODE EIAIJ <i>Kristina</i>	1071 - 1078
PENENTUAN KELAYAKAN DAGING BABI (Studi Kasus : Rumah Potong Hewan Belo) <i>Mariana Elisabeth Gokok Sumarlin Dewi Anggraini</i>	1079 - 1088
PEMODELAN PREDIKSI PUNCAK PANDEMI VIRUS SARS-COV-2 DI INDONESIA DENGAN ANALISIS REGRESI <i>Marlinda Vasty Overbeek</i>	1089 - 1093
PENERAPAN CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT UNTUK PRODUK INDUSTRI RUMAH TANGGA (Studi Kasus: Kabupaten Sumba Barat) <i>Menhya Snae, Hasibun Asikin</i>	1094 - 1102
KLASIFIKASI HASIL EKSTRASI TENUN IKAT SUMBA DENGAN METODE FUZZY K-NEAREST NEIGHBOR <i>Olivio D. J. Gusmao</i>	1103 - 1107
E-COMMERCE PEMASARAN HASIL LAUT LOKAL KOTA KUPANG <i>Rezky Heindry Oematan¹ Remerta Noni Naatonis²</i>	1108 - 1115
PERANCANGAN APLIKASI PEMBELAJARAN PENGENALAN JENIS HEWAN BAGI ANAK <i>Theresia Wihelmina Mado, Maria Florentina Rumba , Marina</i>	1116 - 1125
M-PEMESANAN MATERIAL BANGUNAN (STUDI KASUS : UD. SAMA JAYA) <i>Sinyo Y.A.B Day, Sumarlin, Remerta Noni Naatonis</i>	1126 - 1136
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI CALON KARYAWAN BERDASARKAN HASIL TES PSIKOLOGI MENGGUNAKAN METODE TOPSIS <i>Yuninda Lado, Yohanes S. Belutowe</i>	1137 - 1144
IMPLEMENTASI METODE K-NEAREST NEIGHBOUR DALAM PENENTUAN KUNJUNGAN WISATA ALAM DI KOTA KUPANG <i>Yulia Siokain Petrus Katemba</i>	1145 - 1155
SISTIM ABSENSI BERBASIS ANDROID PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 6 KUPANG <i>Yermias J.I. Leuhoe, Diana Anantasia Pidi</i>	1157 - 1165

PROSIDING SEMMAU 2020

***SISTEM PAKAR MENDIAGNOSA PENYAKIT PADA TERNAK BABI
MENGUNAKAN METODE K-NEAREST NEIGHBOUR (K-NN)***

Yuspan N. Lero, Marinus I. J. Lamabelawa, Erna R. Nubatonis

1166 - 1172

PROSIDING SEMMAU 2020

Naraumber dan Keynote Speaker SEMMAU 2020

PEMBICARA PERTAMA



Drs Ade Erlangga Masdiana., M.Si
SEKERTARIS LLDIKTI WILAYAH XV

KEYNOTE SPEAKER



PROF. DR.RER.NAT. ACHMAD BENNY MUTIARA, SSI, SKOM

PENYUSUNAN DOKUMEN PENGENALAN SISTEM INFORMASI PADA RUBY MOTOR DENGAN MENGGUNAKAN METODE EIAIJ

Kristina

*Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi,
Universitas Widya Dharma Pontianak
Email: vinalim369@gmail.com*

ABSTRACT

Activities to recognize information systems are activities that can be documented in writing and systematically. The method used to master the identification of the early signs of a data processing system that ultimately forms an information system is the EIAIJ method, namely data processing elements, human interaction, document flow, human interaction with data processing elements and job descriptions. After recognizing the existence of an information system in an organization, it is necessary to create a document capable of capturing the existence of an information system. In the information system, the existence of entity elements, namely data, information, knowledge, and policies, will also be photographed as well as elements of activities to record, process, record and report. All these steps indicate the existence of a semantic network in humans that portrays the information system. The existence of a semantic network in humans reveals that in humans there is the ability to record and process data. Information systems introduction documents will assist humans in analyzing information systems and finding problems contained in information systems which will ultimately help solve these problems appropriately. Correct problem solving will encourage the establishment of a systematic information system that is able to encourage organizational systems to develop in a more advanced direction. Information systems show their existence in organizational system business activities with the introduction of information systems documents.

Keywords : *recognize, system, information, semantic, human*

1. PENDAHULUAN

Bidang sistem informasi merupakan bidang yang sangat mendominasi kehidupan masyarakat digital. Untuk dapat bertahan dalam dunia usaha yang kompetitif, masyarakat harus memahami bidang sistem informasi dengan baik. Tetapi kebanyakan orang berpandangan bahwa sistem informasi adalah bidang khusus pada bidang komputer. Padahal kenyataannya tidak murni hanya bidang komputer. Sistem informasi adalah bidang yang menggabungkan ilmu komputer dengan bisnis dan manajemen.

Bidang sistem informasi menuntut orang-orang untuk belajar bagaimana mengidentifikasi kebutuhan dan proses bisnis perusahaan berdasarkan data-data yang dimiliki perusahaan, kemudian merancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dengan demikian pada bidang sistem informasi selain belajar teknik pemrograman juga dituntut untuk mempelajari proses bisnis yang ada di perusahaan. Untuk dapat menguasai bidang sistem informasi, maka harus memiliki kemampuan dasar tentang manajemen, administrasi dan proses bisnis pada sebuah sistem organisasi [1].

Proses usaha pada sistem organisasi berbeda dengan proses-proses pada sistem informasi. Oleh karena itu langkah awal yang harus dikuasai adalah mengenali keberadaan sistem informasi pada sistem organisasi. Mengenali sistem informasi pada sebuah organisasi merupakan sebuah kemampuan teknis yang harus dikembangkan dan harus mampu diuraikan secara sistematis. Pada sistem informasi ada dua elemen yang harus diuraikan yaitu elemen entitas dan elemen aktivitas. Elemen entitas pada sistem informasi yaitu data, informasi, pengetahuan dan kebijakan (DIPK) merupakan entitas dasar yang harus mampu diuraikan secara sistematis oleh setiap orang yang tertarik dengan bidang sistem informasi.

Sedangkan elemen aktivitas dari sistem informasi adalah penCatatan, pengOlahan, peRekaman dan peLaporan (CORL) menunjukkan adanya entitas aktif dari sistem informasi. Selain itu dalam sebuah sistem informasi, harus dipahami bahwa ada lebih dari satu subsistem yang membangun sebuah sistem informasi yaitu sistem pengolahan data (SPD), Model Human Data Processor (MHP). Setiap subsistem itu akan dipaparkan dalam penelitian ini.

Metode EIAIJ merupakan sebuah metode untuk mengenali sistem informasi pada sebuah organisasi. Metode EIAIJ adalah sebuah metode untuk menguraikan kehadiran elemen SPD, interaksi manusia dengan manusia pada sebuah organisasi, aliran Dokumen, interaksi manusia dengan media pelaksana SPD dan analisis dokumen deskripsi kerja setiap bagian pada organisasi. Dengan metode EIAIJ, sebuah sistem informasi dapat dipetakan dengan jelas pada sebuah organisasi. Pemetaan sistem informasi yang jelas pada sebuah sistem organisasi akan sangat membantu analisis sistem untuk menemukan

masalah-masalah yang harus diselesaikan pada sistem organisasi.

Proses-proses didalam sistem informasi perlu dibedakan dengan proses-proses atau aktivitas usaha di dalam sistem organisasi. Proses-proses didalam sistem informasi pada dasarnya sama yaitu pencatatan, pengolahan, perekaman dan pelaporan. Untuk memahami proses-proses di dalam sistem informasi, maka harus dipahami bahwa kegiatan pendataan dan kegiatan pencatatan adalah dua kegiatan yang berbeda. Pendataan adalah membuat hasil pengamatan suatu fakta menjadi data. Sedangkan pencatatan adalah mencatat hasil pengamatan suatu fakta ke dalam catatan.

Dengan memanfaatkan metode pengenalan sistem informasi yaitu DIPK, CORL dan EIAIJ, maka penulis akan memaparkan bagaimana cara menyusun sebuah dokumen pengenalan sistem informasi pada sebuah organisasi. Adapun organisasi yang digunakan untuk objek pengenalan sistem informasi adalah Bengkel Ruby Motor. Sebuah organisasi yang bergerak di bidang penyediaan jasa servis kendaraan roda dua. Ruby Motor termasuk organisasi *profit oriented* dengan tetap mengedepankan kualitas kerja.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian observasional [2]. Metode penelitian observasional merupakan metode yang mengadakan pengamatan dengan seksama dan kritis. Metode ini dapat menyoroiti kekhasan dari objek penelitian (cross-sectional). Adapun objek penelitian dalam jurnal ini adalah Bengkel Ruby Motor yang berlokasi di Pontianak. Adapun yang elemen yang akan diamati dan dianalisis adalah elemen entitas dan elemen aktivitas dari sistem informasi yang berada pada sistem organisasi Ruby Motor.

2.1 Bengkel

Bengkel adalah tempat yang menyediakan jasa perbaikan dan perawatan kendaraan. Bengkel umum kendaraan bermotor adalah bengkel umum yang berfungsi untuk membetulkan, memperbaiki dan merawat kendaraan bermotor agar tetap memenuhi persyaratan teknis dan layak jalan [3]. Hal ini guna memenuhi PP No 44 tahun 1993 tentang kendaraan dan pengemudi pasal 126, 127, 128 dan 129, dinyatakan bahwa setiap kendaraan bermotor harus memenuhi persyaratan teknis dan kelayakan kendaraan bermotor[3].

2.2 Data

Menurut Pamungkas, data merupakan nilai yang mempresentasikan deskripsi dari suatu objek atau kejadian” [4]. Pada dasarnya data adalah representasi dari fakta yang dimodelkan dalam bentuk gambar, kata dan angka.

2.3 Informasi

Menurut Anggraeni dan Irviani, informasi adalah sekumpulan data/fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima [5]. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan data yang dapat diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya untuk membuat suatu keputusan. Informasi berguna untuk pembuat keputusan karena sekumpulan data/fakta yang dikumpulkan dan diolah dengan metode atau cara tertentu.

2.4 Pengetahuan

Menurut Witarto, pengetahuan merupakan rangkaian informasi dan data yang membentuk jaringan semantic didalam ingatan seseorang [6]. Dengan menggunakan pengetahuan, maka manusia memiliki banyak referensi untuk melakukan sesuatu sesuai dengan kebutuhan.

2.5 Kebijakan

Menurut Witarto, kebijakan adalah sifat dan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan, pemahaman, pengalaman, akal sehat dan wawasan yang dalam [6]. Manusia harus memiliki kebijakan untuk memutuskan sebuah tindakan yang baik dalam menghadapi masalah-masalah insidental.

2.6 Pencatatan

Menurut Witarto, pencatatan adalah proses untuk memasukkan data ke dalam media SPD (buku atau kertas) [6]. Contoh kegiatan mencatat adalah penulisan (ke buku atau kertas) dan pemasukan data (*add/ entry* ke dalam computer) serta pemantauan (melalui mata ke dalam otak).

2.7 Pengolahan

Menurut Witarto, pengolahan adalah proses operasi sistematis terhadap data. Selama operasi pengolahan data seperti kalkulasi atau operasi logika sedang berlangsung, maka data disimpan sementara dalam prosesor [6]. Contoh kegiatan pengolahan data adalah verifikasi, pengorganisasian data, pencarian kembali, transformasi, penggabungan, pengurutan, perhitungan/ kalkulasi, ekstraksi data untuk membentuk informasi, dan pembentukan pengetahuan.

2.8 Perekaman

Menurut Witarto, perekaman merupakan proses penyimpanan data ke dalam memori jangka Panjang (*long term memory*) dalam SPD [6]. Contoh kegiatan perekaman adalah penambahan, perbaikan, penghapusan, pembacaan kembali, pembacaan dgn seleksi, klasifikasi, dan data rujukan.

2.9 Pelaporan

Menurut Witarto, pelaporan merupakan proses ekstraksi informasi dari rekaman data yang tersimpan dalam SPD [6]. Aktivitas di meja kasir bisa disajikan dalam bentuk laporan, yg berisi informasi tentang

hubungan jumlah jam kasir yg aktif, dgn catatan jumlah konsumen yg dilayani atau dgn jumlah barang yang terjual.

2.10 Sistem Informasi

Menurut Hutahaean, sistem informasi adalah suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan [7]. Sistem informasi merupakan sistem yg berisi jaringan SPD (Sistem Pengolahan Data), yang dilengkapi dgn kanal-kanal komunikasi yg digunakan dalam sistem organisasi data. Elemen proses dari sistem informasi antara lain mengumpulkan data, mengelola data yang tersimpan, dan menyebarkan informasi.

2.11 Model Human Data Processor (MHP)

Menurut Witarto, masukan dari SPD manusia ini akan oleh perceptual prosesor [6]. Pengolahan datanya ditangani dilakukan oleh cognitif processor. Sedangkan keluarannya berupa tindakan yang diatur oleh motor processor.

2.12 Jaringan Semantik

Menurut Witarto, model jaringan semantik, merupakan grafik yang terdiri dari simpul-simpul yang merepresentasikan objek fisik atau objek konsep dan busur-busur, yang menunjukkan relasi antar simpul-simpul tersebut [6]. Jaringan semantik merupakan alat efektif untuk merepresentasikan pemetaan data, yang bertujuan mencegah terjadinya duplikasi data. Jaringan semantic merupakan jaringan pengetahuan yang terbentuk dalam MHP sehingga manusia mampu membangun sebuah sistem informasi yang baik.

2.13 Sistem Pengolahan Data (SPD)

Menurut Mosasbahe, pengolahan data atau data processing merupakan manipulasi data ke bentuk yang lebih informative atau berupa informasi [8]. SPD merupakan sub sistem dari sistem informasi. Agar dapat diolah, data harus dimasukkan ke dalam SPD sebelum diproses. Hasil dari pengolahan data disajikan melalui proses keluaran. Hal ini berarti pengolahan data sendiri merupakan elemen dari SPD. SPD / sistem pengolahan data adalah sistem yg mampu melakukan pengolahan data. Elemen SPD terdiri dari elemen masukan, pengolahan, keluaran, dan ingatan [memori].

2.14 Metode DIPK

Menurut Witarto, metode DIPK adalah metode Data Informasi Pengetahuan dan Kebijakan yang digunakan untuk memetakan keberadaan elemen entitas dalam sistem Informasi [6]. Metode DIPK sangat berguna untuk memahami isi dari sistem informasi yang terdapat dalam sebuah sistem organisasi.

2.15 Metode EIAIJ

Menurut Witarto, metode EIAIJ (Elemen SPD, interaksi manusia dengan manusia, aliran dokumen, interaksi manusia dengan media pelaksana SPD, analisis deskripsi kerja) adalah metode yang digunakan untuk mengenali keberadaan sistem informasi dalam sistem organisasi [6]. Metode EIAIJ sangat membantu dalam menguraikan kompleksitas dibalik pengenalan sistem informasi dalam sistem organisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ruby Motor adalah sebuah bengkel servis kendaraan roda dua yang juga melayani penjualan suku cadang serta jual beli kendaraan bekas. Ruby Motor merupakan objek dasar yang digunakan untuk pengenalan sistem informasi. Dalam penelitian ini akan dipetakan elemen entitas dan elemen aktivitas yang terdapat pada bengkel Ruby Motor dengan menggunakan metode DIPK.

Selain itu untuk mengenali keberadaan sistem informasi pada bengkel Ruby Motor maka akan digunakan metode EIAIJ untuk memetakan setiap komponen yang terdapat pada sistem informasi yang terkandung pada bengkel Ruby Motor. Analisis sistem informasi yang berjalan pada Bengkel Ruby Motor. Sistem berjalan pada Bengkel Ruby Motor terdiri dari beberapa proses.

3.1 Proses Servis Kendaraan

Proses servis kendaraan akan dimulai ketika konsumen meminta layanan servis kendaraan kepada bagian administrasi. Bagian administrasi akan memanggil bagian mekanik untuk melakukan pengecekan kondisi kendaraan konsumen. Apabila bagian mekanik menemukan adanya kerusakan yang perlu diganti, bagian mekanik akan menginformasikannya ke bagian administrasi untuk membuat daftar suku cadang yang perlu diganti.

Daftar suku cadang yang perlu diganti akan ditanyakan kepada konsumen apakah bersedia diganti atau dibatalkan. Jika konsumen tidak setuju maka servis dibatalkan. Jika setuju maka bagian administrasi akan menginformasikan kepada bagian mekanik untuk dilakukannya perbaikan dan memberikan suku cadang barang. Bagian administrasi akan mencatat biaya penjualan suku cadang ke buku penjualan suku cadang.

Bagian mekanik akan melakukan perbaikan terhadap motor tersebut hingga selesai dan akan langsung dipajang. Bagian administrasi akan membuat faktur biaya servis dan biaya suku cadang kepada konsumen. Konsumen akan membayar biaya tersebut dan mendapatkan faktur servis dan faktur penjualan lunas.

3.2 Proses Penjualan Suku Cadang

Sedangkan proses penjualan pada Ruby Motor, proses penjualan motor atau suku cadang dimulai dari konsumen datang langsung ke Ruby Motor untuk menanyakan produk yang ingin dibeli atau sesuai kriteria

konsumen ke bagian penjualan. Kemudian bagian penjualan akan mencari dan menawarkan motor/ suku cadang yang sesuai dengan kriteria yang ingin dibeli konsumen. Jika konsumen melihat ada motor/suku cadang yang diminati dan cocok, maka konsumen akan meminta bagian penjualan untuk melakukan pengetesan mesin untuk mengetahui mesin cocok atau sesuai yang diharapkan konsumen atau tidak.

Jika pengetesan mesin cocok atau sesuai yang diharapkan konsumen, maka konsumen akan menanyakan berapa harga motor tersebut kepada bagian penjualan dan akan dilakukan proses negosiasi harga antara konsumen dengan bagian penjualan hingga mencapai kesepakatan bersama. Apabila proses negosiasi harga mencapai kesepakatan bersama, bagian penjualan akan membawa konsumen ke bagian administrasi untuk melengkapi dokumen yang diperlukan untuk pengarsipan dan menerima pembayaran yang sesuai dengan kesepakatan.

Setelah konsumen melakukan pembayaran, bagian administrasi akan menyerahkan dokumen-dokumen motor yang telah dibeli kepada konsumen beserta faktur penjualan dan memanggil bagian penjualan untuk mengeluarkan motor yang telah dibeli dari pajangan. Dan bagian penjualan akan menyerahkan motor beserta kuncinya kepada konsumen. Kemudian bagian administrasi akan mencatat transaksi penjualan tersebut ke dalam buku penjualan dan melakukan pengurangan stok ke kartu stok persediaan.

3.3 Proses Pembelian Kendaraan roda dua bekas

Proses pembelian kendaraan roda dua bekas dimulai dari konsumen menawarkan atau menanyakan motor yang ingin dijual kepada bagian administrasi. Bagian administrasi akan memanggil dan mempertemukan pimpinan dengan konsumen untuk memeriksa potensi motor yang ingin dijual. Jika motor tersebut berpeluang untuk dijual kembali, maka pimpinan akan melanjutkan dengan pengecekan mesin motor tersebut apakah bagus atau tidak.

Jika motor tersebut bagus, pimpinan akan melanjutkan pengecekan surat kendaraan motor tersebut cocok dan lengkap atau tidak. Jika surat kendaraan cocok dan lengkap, maka pimpinan akan melakukan proses negosiasi harga dengan penjual. Jika negosiasi telah disepakati oleh kedua belah pihak, maka pimpinan akan memberitahukan hasil transaksi pembelian ke bagian administrasi dan bagian administrasi akan memanggil penjual yang bersangkutan untuk menyerahkan dan melengkapi dokumen yang diperlukan misalnya surat perjanjian jual-beli, *fotocopy* KTP.

Setelah semua dokumen sudah dilengkapi maka bagian administrasi akan membuat faktur pembelian dan menyerahkan uang kepada penjual atas negosiasi yang telah disepakati dan penjual akan menyerahkan kunci beserta kendaraan bermotor miliknya. Setelah proses pembayaran dan penyerahan selesai, bagian administrasi

PROSIDING SEMMAU 2020

akan melakukan pencatatan data motor tersebut ke dalam buku pembelian dan melakukan penambahan stok ke kartu stok persediaan.

Setiap akhir bulan Bagian Administrasi akan membuat daftar persediaan barang, laporan pembelian, laporan perbaikan motor, dan laporan penjualan motor. Laporan-laporan tersebut akan diserahkan kepada Pimpinan.

3.4 Proses Pelaporan

3.5 Pemetaan konsep elemen entitas[D-I-P-K] dan elemen aktivitas [C-O-R-L], E-I-A-I-J] di dalam sistem organisasi Bengkel Ruby Motor.

Tabel 1 Hasil Survei Pengenalan Sistem Informasi

PENYUSUNAN DOKUMEN DIPK CORL DAN EIAIJ BENGKEL RUBY MOTOR		
ELEMEN ENTITAS DIPK		
PEMAHAMAN KONSEP DASAR ENTITAS [D-I-P-K] DI DALAM SISTEM INFORMASI		
1	DATA	<ul style="list-style-type: none"> a. Data pegawai (No KTP, Nama, Alamat, Nomor Telepon, Gaji Pokok, Bonus, Angsuran) b. Data Konsumen (No KTP, Nama, Alamat, Nomor Telepon, jenis transaksi) c. Data Suku Cadang (Kode Barang, Nama Barang, Jumlah, Harga beli, Harga jual) d. Data Kendaraan Roda dua bekas (No Polisi, Nama Pemilik, Alamat, Merk/Tipe, Jenis/model, Tahun Pembuatan, Warna, Isi Silinder, No Rangka/NIK, No Mesin, No BPKB, Tanggal berlaku, Harga Beli, Harga Jual, Jumlah) e. Data transaksi (No Transaksi, Deskripsi Transaksi, Jumlah, Harga Jual, Total)
2	INFORMASI	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah pegawai yang ada pada Ruby Motor adalah 6 orang. b. Setiap Pegawai memiliki No KTP, Nama, Alamat, Nomor Telepon, Gaji Pokok, Bonus, dan Angsuran. c. Lima orang pegawai pada Ruby Motor ditempatkan dengan posisi Manajer Operasional sebanyak satu orang, posisi Administrasi sebanyak satu orang, posisi Mekanik sebanyak 3 orang dan posisi Gudang sebanyak 1 orang. d. Ruby Motor merupakan organisasi <i>profit oriented</i> yang bergerak di bidang penyediaan jasa servis kendaraan roda dua, penjualan suku cadang dan jual beli kendaraan roda dua bekas. e. Untuk mengatur kondisi persediaan suku cadang, maka setiap suku cadang dicatat pada buku persediaan dengan rincian kode barang, nama barang, jumlah, harga beli, harga jual. f. Jika ada proses jual beli kendaraan roda dua bekas, maka setiap stok kendaraan roda dua bekas akan dicatat pada buku persediaan kendaraan roda dua bekas dengan rincian No Polisi, Nama Pemilik, Alamat, Merk/Tipe, Jenis/model, Tahun Pembuatan, Warna, Isi Silinder, No Rangka/NIK, No Mesin, No BPKB, Tanggal berlaku, Harga Beli, Harga Jual, Jumlah).
3	PENGETAHUAN	<ul style="list-style-type: none"> a. Ada rapat bulanan yang harus diikuti oleh semua pegawai dengan tujuan membahas kemajuan organisasi b. Ada peraturan organisasi yang harus dipatuhi oleh semua pegawai. c. Ada pemberian bonus untuk pegawai yang berprestasi. d. Ada hukuman untuk pegawai yang melanggar peraturan. e. Ada deskripsi kerja yang jelas bagi setiap pegawai.

PROSIDING SEMMAU 2020

4	KEBIJAKSANAAN	<p>a. Manajer operasional harus menentukan harga jual dengan tepat sehingga bisa meningkatkan profit penjualan namun tetap terjangkau. Oleh karena itu manajer operasional harus melakukan analisis SWOT secara periodik untuk memastikan kondisi organisasi selalu prima.</p> <p>b. Manajer operasional harus menentukan deskripsi kerja yang jelas sehingga beban pekerjaan tidak terpusat pada satu orang.</p> <p>c. Mekanik harus selalu melatih dan menambah kemampuan dalam memperbaiki kendaraan roda dua sehingga konsumen menjadi puas.</p> <p>d. Administrasi harus membuat laporan penjualan harian dan bulanan sehingga pemilik mengetahui kemajuan organisasi.</p> <p>e. Gudang harus membuat laporan persediaan gudang sehingga manajer operasional bisa memutuskan pembelian suku cadang yang memenuhi permintaan pasar.</p>
ELEMEN AKTIVITAS		
CORL		
PEMAHAMAN KONSEP DASAR AKTIVITAS [C-O-R-L] DALAM SISTEM INFORMASI		
1	Pencatatan	<p>a. Administrasi mencatat informasi penjualan pada sistem penjualan berbasis computer.</p> <p>b. Administrasi mencatat jenis transaksi yang dilakukan konsumen.</p> <p>c. Mekanik mencatat jenis kerusakan yang diperbaiki.</p> <p>d. Gudang mencatat stok barang masuk dan keluar.</p> <p>e. Manajer Operasional mencatat pendapatan dan pengeluaran organisasi.</p>
2	Pengolahan	<p>a. Manajer operasional menentukan harga jual dengan mengolah harga beli sehingga mampu menutupi biaya operasional dan menghasilkan profit bagi organisasi.</p> <p>b. Manajer operasi memverifikasi jam kerja dan kinerja para pegawai sehingga dapat diputuskan pemberian bonus.</p> <p>c. Administrasi harus mengorganisasikan data suku cadang sehingga mudah ditemukan dan dibuat laporan penjualan.</p> <p>d. Gudang harus merapikan dan mengolah penyimpanan suku cadang sehingga mudah diambil ketika dibutuhkan.</p> <p>e. Gudang harus mengolah data persediaan menjadi laporan persediaan.</p> <p>f. Mekanik harus memeriksa kerusakan pada kendaraan bermotor dan membuat rekap kerusakan sehingga administrasi bisa menyiapkan suku cadang yang dibutuhkan.</p> <p>g. Administrasi harus mengolah semua transaksi yang dilakukan oleh konsumen menjadi faktur penjualan sehingga konsumen bisa melakukan pembayaran.</p>
3	Perekaman	<p>a. Manajer menyimpan data pegawai ke dalam basis data pegawai.</p> <p>b. Administrasi menyimpan data transaksi ke dalam basis data penjualan</p> <p>c. Mekanik menyimpan data kerusakan yang telah diperbaiki ke dalam basis data servis.</p> <p>d. Gudang menyimpan data persediaan ke dalam basis data persediaan.</p>
4	Pelaporan	<p>a. Bagian Administrasi akan membuat daftar persediaan barang, laporan pembelian, laporan perbaikan motor, dan laporan</p>

PROSIDING SEMMAU 2020

		<p>penjualan motor.</p> <p>b. Manajer operasional akan membuat daftar pegawai, rincian gaji dan bonus, rincian angsuran, laporan pendapatan bulanan serta pengeluaran bulanan.</p>
EIAIJ		
MENGUASAI IDENTIFIKASI TANDA-TANDA AWAL KEBERADAAN SPD		
1	Elemen Pengolahan Data	<p>a. Cash register, Card reader, Komputer.</p> <p>b. Buku Servis</p> <p>c. Buku Penjualan</p> <p>d. Buku Persediaan</p>
2	Interaksi antar manusia	<p>a. Konsumen meminta mekanik memperbaiki kerusakan pada kendaraannya.</p> <p>b. Konsumen meminta administrasi merekap total biaya yang harus dibayar.</p> <p>c. Mekanik berinteraksi dengan administrasi untuk dibuatkan laporan servis dan laporan pemakaian suku cadang.</p> <p>d. Manajer operasional berinteraksi dengan administrasi untuk mencatat kegiatan operasional yang berlangsung.</p>
3	Aliran Dokumen	<p>a. Ada faktur penjualan yang dibuat oleh administrasi yang ditagihkan ke konsumen.</p> <p>b. Ada faktur pembelian yang ditagihkan oleh supplier ke manajer operasional.</p> <p>c. Ada laporan persediaan barang yang dibuat di gudang untuk diberikan ke manajer operasional.</p> <p>d. Ada daftar servis yang dibuat mekanik untuk direkap administrasi untuk dijadikan laporan servis yang kemudian dilaporkan ke manajer operasional.</p> <p>e. Ada laporan cash flow yang dibuat manajer operasional untuk dilaporkan ke pemilik.</p>
4	Interaksi Manusia dengan elemen pengolahan data	<p>a. Manajer operasional memasukkan data pegawai kedalam sistem penjualan berbasis computer dengan menggunakan computer</p> <p>b. Administrasi memasukkan data transaksi ke dalam buku penjualan harian dengan menulis ke dalam buku penjualan harian.</p> <p>c. Administrasi merekap data transaksi penjualan dan mencatat data ke dalam komputer.</p> <p>d. Konsumen menggunakan card reader /mesin EDM untuk membayar jika tidak membawa uang tunai.</p> <p>e. Administrasi menggunakan cash register untuk transaksi tunai.</p> <p>f. Mekanik menggunakan alat-alat teknik seperti obeng, tang, mesin pompa untuk memperbaiki kerusakan pada kendaraan roda dua.</p>
4	Job Deskripsi	<p>a. Manajer operasional bertanggung jawab atas pengambilan keputusan yang telah dilakukan agar tujuan perusahaan dapat tercapai, anggaran yang ditetapkan, dan atas kegiatan dan kelangsungan hidup perusahaan.</p> <p>b. Mekanik bertanggung jawab atas semua perbaikan motor sebelum dijual atau <i>display</i>, atas semua kondisi barang yang siap dijual atau <i>display</i>,</p> <p>c. <i>Administrasi</i> mencatat semua data yang berhubungan dengan transaksi perusahaan, mengurus dokumen untuk pengajuan kredit ke pihak <i>leasing</i>, mengurus urusan keuangan di</p>

		perusahaan, melakukan kontrol terhadap faktur-faktur yang telah diterbitkan dan menyajikan laporan
		d. Gudang bertanggung jawab melakukan pengelompokan barang berdasarkan nama barang dan menyusun barang di gudang, membuat buku catatan data barang yang nantinya akan digunakan untuk melakukan pemesanan pembelian barang apabila mencapai stok minimum dan meretur barang jika terjadi kerusakan dalam bentuk apapun dan memeriksa retur penjualan dari konsumen yang kemudian akan diberikan kepada manajer operasional untuk disetujui.

4. SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang bisa didapatkan dari menyusun dokumen pengenalan sistem informasi pada sebuah organisasi adalah keberadaan suatu sistem informasi dalam organisasi bisa dipetakan dengan sistematis menggunakan metode DIPK, CORL, dan EIAIJ. Jika keberadaan suatu sistem informasi bisa dipetakan dengan baik, maka sangat membantu dalam merencanakan sistem informasi yang lebih baik guna meningkatkan kemajuan organisasi.

Setiap elemen dalam sistem informasi harus dipetakan secara detail sehingga mudah ditelusuri dan ditingkatkan kinerjanya. Khusus untuk metode EIAIJ, seorang sistem analis tidak harus menerapkan kelima cara E-I-A-I-J tersebut jika ingin memotret sistem informasi pada organisasi. Setiap elemen harus disesuaikan dengan kondisi organisasi. Setiap sistem organisasi memiliki kondisi yang berbeda. Ada sistem organisasi yang memang memiliki elemen sarana SPD yang sudah lengkap baik manual maupun komputerisasi. Ada organisasi yang memang memiliki jumlah karyawan yang sangat banyak. Ada organisasi yang memang rutin mendokumentasikan kegiatan bisnisnya. Ada organisasi yang aktivitasnya belum menggunakan sarana SPD. Ada organisasi yang mempunyai deskripsi kerja yang jelas untuk setiap bagian.

Penggunaan metode E-I-A-I-J harus disesuaikan dengan kondisi riil dari suatu organisasi. Penyusunan dokumen pengenalan sistem informasi menggunakan metode DIPK, CORL dan EIAIJ bertujuan memotret keberadaan sistem informasi dalam organisasi bisa teridentifikasi secara sistematis dan mudah dikembangkan untuk tujuan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R.C. Purbasari, "Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Penjualan Produk Hygiene Berbasis Web pada PT. Indocare Pacific", *Jurnal Sistem Informasi dan Sains Teknologi*, vol 2, no 2, pp. 1-6, Agustus, 2020.
- [2] W. Chang, "Metodologi Penulisan Ilmiah, Teknik Penulisan Esai, Skripsi, Tesis & Disertasi untuk Mahasiswa", Jakarta: Erlangga, 2014
- [3] PP No. 44 Tahun 1993. Tentang Kendaraan dan Pengemudi. Jakarta : Peraturan Pemerintah, 1993.
- [4] C.J. Pamungkas, *Pengantar dan Implementasi Data*", Yogyakarta :Deepublish, 2017.
- [5] E.Y. Anggraeni dan R. Irviani, *Pengantar Sistem Informasi*", Yogyakarta :Andi, 2017
- [6] Witarto, "Memahami Sistem Informasi: Pendekatan Praktis Rekayasa Sistem Informasi melalui kasus-kasus Sistem Informasi di Sekitar Kita", Bandung: Informatika, 2004.
- [7] J. Hutahaean, "Konsep Sistem Informasi", Yogyakarta: BUDI UTAMA, 2015.
- [8] Mosasbahe, "Pengolahan Data dalam Sistem Informasi Manajemen", <https://ayobelajarkawans.blogspot.com/2019/03/pengolahan-data-dalam-sistem-informasi.html>, 2020.

PROSIDING SEMMAU 2020

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Yayasan Uyelewon Indonesia
2. STIKOM Uyelindo Kupang
3. LP3M STIKOM Uyelindo Kupang
4. Dr. Ir. Rila Mandala, M.Eng. (ITB)
5. Ir. Dana Indra Sensuse, M.Lis. ,Ph.D. (UI)
6. Prof.Daniel Herman Fredy Manongga,M.Sc., Ph.D. (UKSW)
7. Prof. Drs. Mustafid, M.Eng., Ph.D. (UNDIP)
8. Prof.Dr.Ir. Kuswara Setiawan,M.T. (UPH)
9. Prof. Suyoto, M.Sc., Ph.D. (UAJ Yogyakarta)
10. Prof. Dr. Ir. Agus Buono, M.Si., M.Kom.(IPB)
11. Prof. Dr. Achmad Nizar, S.Kom., M.Kom. (UI)
12. Prof. Dra. Sri Hartati, M.Si., Ph.D (UGM)
13. Prof. Dr. Eko Sedyono, M.Kom (UKSW)
14. Prof. Dr.rer.nat. Achmad Benny Mutiara, SSi, SKom (Gundar)
15. APTIKOM
16. Seluruh Civitas Akademika STIKOM Uyelindo Kupang yang terlibat dalam Kepanitiaan

PROSIDING SEMMAU 2020

PARALEL SESSION SEMMAU 2020

**PARALEL 2
MODERATOR**

**: INFORMATION SYSTEM
: REMERTA NONI NAATONIS, S.KOM., M.Cs**

ID	PEMAKALAH	JUDUL MAKALAH
SEM2020- 02	ALFRED YULIUS ARTHADI PUTRA	ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PAROKI XYZ
SEM2020- 07	FELDI NOPRIADI AMALO, TRI ANA SETYARINI, SKOLASTIKA S. IGON	PENJUALAN TIKET PADA PT.ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO) CABANG KUPANG BERBASIS WEB
SEM2020- 09	HANS JULIANUS MALEIMAKUNI, SEMLINDA JUSZANDRI BULAN	SISTEM INFORMASI PELAYANAN KELUARGA BERENCANA KAMPUNG KB BERBASIS WEB PADA DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB KABUPATEN ALOR
SEM2020- 10	HELMI A. SAGRAN, MAX ABR. S. LENGGU MARDHALIA SAITAKELA	APLIKASI PENJUALAN BAHAN BANGUNAN BERBASIS WEBSITE PADA TOKO INDAH BANGUNAN
SEM2020- 11	KENNY A.N PERULU, TRI ANA SETYARINI, REMERTA NONI NAATONIS	SISTEM LAYANAN DAN INFORMASI PUBLIK BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS : DESA OELATIMO)
SEM2020- 13	KRISTINA	PENYUSUNAN DOKUMEN PENGENALAN SISTEM INFORMASI PADA RUBY MOTOR DENGAN MENGGUNAKAN METODE EIAIJ
SEM2020- 16	MENHYA SNAE, HASIBUN ASIKIN	PENERAPAN CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT UNTUK PRODUK INDUSTRI RUMAH TANGGA (STUDI KASUS: KABUPATEN SUMBA BARAT)
SEM2020- 19	THERESIA W. MADO, MARIA F. RUMBA , MARINA	PERANCANGAN APLIKASI PEMBELAJARAN PENGENALAN JENIS HEWAN BAGI ANAK

PROSIDING SEMMAU 2020

PARALEL SESSION SEMMAU 2020

**PARALEL 2
MODERATOR**

**: SOFT COMPUTING
: YAMPI R. KAESMETAN, M.KOM**

ID	PEMAKALAH	JUDUL MAKALAH
SEM2020-01	APOLONIA D F BEREK YAMPI R KAESMETAN	SISTEM PAKAR DIAGNOSA HAMA PENYAKIT PADA TANAMAN CABAI RAWIT MENGGUNAKAN METODE TEOREMA BAYES
SEM2020- 03	CHASMA M.I. BULULAGA, MARINUS I. J. LAMABELAWA	SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN DOSEN TERBAIK MENGGUNAKAN METODE PROMETHEE
SEM2020- 04	ERNA R. NUBATONIS, JIMI ASMARA	ANALISIS PENGENALAN MOTIF KAIN TENUN SUKU BOTI MENGGUNAKAN ALGORITMA BACPROGATION
SEM2020- 05	FEBRY FERNANDO, FENINA A. T. TOBING	RANCANG BANGUN WEBSITE SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KENAIKAN KELAS MENGGUNAKAN METODE AHP (STUDI KASUS: SMA TZU CHI CENGKARENG)
SEM2020- 06	MUHAMAD FAUZI, MARINUS I. J LAMABELAWA	SISTEM PAKAR PENENTUAN PENYAKIT PADA TANAMAN BAWANG MERAH DENGAN METODE TEOREMA BAYES
SEM2020- 14	MARIANA E. GOKOK. SUMARLIN, DEWI ANGGRAINI.	PENENTUAN KELAYAKAN DAGING BABI (STUDI KASUS : RUMAH POTONG HEWAN BELO)
SEM2020- 15	MARLINDA VASTY OVERBEEK	PEMODELAN PREDIKSI PUNCAK PANDEMI VIRUS SARS-COV-2 DI INDONESIA DENGAN ANALISIS REGRESI
SEM2020- 21	YUNINDA LADO, YOHANES S. BELUTOWE	SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI CALON KARYAWAN BERDASARKAN HASIL TES PSIKOLOGI MENGGUNAKAN METODE TOPSIS
SEM2020- 22	YULIA SIOKAIN PETRUS KATEMBA	IMPLEMENTASI METODE K-NEAREST NEIGHBOUR DALAM PENENTUAN KUNJUNGAN WISATA ALAM DI KOTA KUPANG
SEM2020- 24	YUSPAN N. LERO, MARINUS I. J. LAMABELAWA, ERNA R. NUBATONIS	SISTEM PAKAR MENDIAGNOSA PENYAKIT PADA TERNAK BABI MENGGUNAKAN METODE K-NEAREST NEIGHBOUR (K-NN)

PROSIDING SEMMAU 2020

PARALEL 3
MODERATOR

PARALEL SESSION SEMMAU 2020
: MOBILE COMPUTING
: EMANUEL SAFIRMAN BATA, S.KOM., MT

ID	PEMAKALAH	JUDUL MAKALAH
SEM2020- 08	STEVANUS G. ELU, YOHANES SUBAN BELUTOWE	PEMETAAN BATAS WILAYAH REPULIK INDONESIA(RI) DAN REPÚBLICA DEMOCRÁTICA DE TIMOR-LESTE (RDTL) DI KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA (TTU) BERBASIS WEBSITE
SEM2020- 12	EMANUEL SAFIRMAN BATA	PENGEMBANGAN FITUR PENGOLAHAN DATA NILAI MAHASISWA PADA SISTEM PEMBELAJARAN DARING
SEM2020- 18	REZKY HEINDRY OEMATAN REMERTA NONI NAATONIS	E-COMMERCE PEMASARAN HASIL LAUT LOKAL KOTA KUPANG
SEM2020- 20	SINYO Y.A.B DAY, SUMARLIN, REMERTA NONI NAATONIS	M-PEMESANAN MATERIAL BANGUNAN (STUDI KASUS : UD. SAMA JAYA)
SEM2020- 23	YERMIAS J.I. LEUHOE, DIANA ANANTASIA PIDI	SISTIM ABSENSI BERBASIS ANDROID PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 6 KUPANG

Prosiding SEMMAU merupakan buku publikasi untuk menampung hasil penelitian yang berhubungan dengan bidang sains dan teknologi. Bidang penelitian yang dimaksud adalah Sistem Informasi, Soft Computing, Mobile Computing.

Prosiding SEMMAU diterbitkan oleh Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengembangan pada Masyarakat, Bekerja sama dengan Program Studi Teknik Informatika dan Program Studi Sistem Informasi STIKOM Uyelindo Kupang. **Redaksi** mengundang para professional dari dunia usaha, pendidikan dan peneliti untuk menulis mengenai perkembangan ilmu di bidang **Teknologi Informasi**.

Prosiding SEMMAU diterbitkan 1 (satu) kali dalam setahun.

STIKOM UYELINDO KUPANG

Jl. Perintis Kemerdekaan I - Kayu Putih Kupang-NTT

Telp; 0380-8554500, 85554499, Fax,0380-8554502

Website: <http://www.uyelindo.ac.id>

Website: <http://www.lpemstikomuyelindo.ac.id>

email: stikom@uyelindo.ac.id, semmau@uyelindo.ac.id

PROGRAM STUDI :

PERGURUAN TINGGI TERAKREDITASI B

SISTEM INFORMASI (S1) TERAKREDITASI B

TEKNIK INFORMATIKA (S1) TERAKREDITASI B

TEKNIK INFORMATIKA (D3) TERAKREDITASI B

ISBN



9 78 - 6 02 - 7 3 6 2 8 - 0 - 2